

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berada di garis depan dalam guncangan ekonomi yang terjadi dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Dengan adanya tindakan lockdown atau penutupan di suatu daerah telah membuat berhentinya aktivitas ekonomi secara langsung, mengakibatkan penurunan jumlah permintaan produk sehingga mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. salah satu dari dampak adanya pandemi COVID-19 yang menyerang sektor UMKM adalah dengan adanya 1.785 unit koperasi dan 163.713 pelaku dari UMKM yang mengaku terdampak secara langsung oleh pandemi (Thaha, 2020). Sedangkan menurut kemenkopUMKM “ terdapat sekitar 37.000 UMKM yang memberikan suatu laporan mengenai terjadinya dampak serius di sektor UMKM yang diakibatkan adanya pandemi dengan ditandai data laporan yang menyebutkan sekitar 56 % melaporkan adanya permasalahan dalam penurunan penjualan, 22 % melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 % melaporkan terdapat permasalahan di bidang distribusi barang dan terdapat 4 % persen laporan tentang permasalahan mengenai kesulitan mendapatkan bahan baku mentah “ (Thaha, 2020).

Dalam perkembangannya UMKM terus menunjukkan grafik yang positif, terus bertambahnya unit UMKM menandakan bahwa sektor ini memiliki potensi untuk terus berkembang walaupun terjadi sebuah krisis ekonomi di suatu negara. Menurut data siaran pers Kemenko Perekonomian Republik Indonesia dengan nomor siaran HM.4.6/553/SET.MEKON.3/10/2022 menyampaikan bahwa peran UMKM sangat besar untuk perekonomian Indonesia dengan jumlah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5% dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Perkembangan UMKM juga terjadi di daerah – daerah seperti yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, data pertumbuhan dari UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Bidang Urusan	Elemen	Tahun				Satuan	Sumber Data
			2019	2020	2021	2022		
1	Koperasi dan UKM	Nilai omset dalam periode 1 tahun	115.574.000	114.711.996	611.295.552	1.387.493.862	Rupiah	Dinas Koperasi dan UKM DIY
2	Koperasi dan UKM	Usaha Mikro	143.385	188.033	311.540	324.745	Unit	Dinas Koperasi dan UKM DIY
3	Koperasi dan UKM	Usaha Kecil	65.533	58.980	16.069	16.069	Unit	Dinas Koperasi dan UKM DIY
4	Koperasi dan UKM	Usaha Menengah	39.581	30.644	2.110	2.110	Unit	Dinas Koperasi dan UKM DIY

(sumber :Hasil olahan data dari peneliti dengan sumber DATAU Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta)

Kemudian untuk data perkembangan UMKM di Kabupaten Sleman yang diambil dalam website <https://dataumkm.slemankab.go.id/newportal/> menunjukan total unit UMKM sebagai berikut :



Gambar 1.1 Grafik Jumlah UMKM Kabupaten Sleman (Perkapanewon)

(sumber : Website Satu Data UMKM Sleman)

Dengan adanya data tersebut menjelaskan bahwa UMKM adalah sebuah sektor usaha yang masih dapat produktif walau terdapat krisis ekonomi disuatu negara, kemudian menjadi salah satu sektor usaha yang berpotensi untuk terus dikembangkan serta diberdayakan agar dapat mendukung perkembangan ekonomi secara mikro maupun makro di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disebut dengan UMKM adalah sebuah bagian yang kini menjadi sangat penting untuk menggerakkan perekonomian di suatu negara, provinsi atau lingkup yang lebih kecil seperti desa atau kalurahan (Purba, 2018). Dalam keberadaannya, UMKM memiliki peran atau tugas pada perekonomian nasional yaitu jumlah industri yang banyak dan masuk dalam setiap bidang ekonomi, kemampuan yang besar dalam memberikan lapangan pekerjaan, ikut serta dalam penciptaan Produk Domestik Bruto (PDB) (Firdaus et al., 2022).

Upaya peningkatan perekonomian tidak selalu berada di lingkup nasional dengan segala program dari pemerintah, namun bisa dimulai dari kesadaran masyarakat yang ada di desa untuk membangun perekonomian mereka sendiri dengan mengembangkan potensi yang ada dan di wujudkan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kesadaran dari masyarakat tadi harus juga didukung oleh pemerintah desa/kalurahan setempat agar proses pemberdayaan masyarakat dalam UMKM dapat berjalan lebih efektif dan tepat.

Pembahasan mengenai pemerintah desa/kalurahan sebagai salah satu aktor penting untuk pengembangan desa juga termuat pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Desa yang termuat dalam pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa kewenangan desa adalah kewenangan yang dimiliki desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan adat istiadat desa. Sedangkan Menurut Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Desa menjelaskan bahwa masyarakat desa diberi sebuah kesempatan

untuk dapat mengatur serta mengurus rumah tangganya sendiri dengan memperhatikan beberapa prinsip seperti demokrasi, peran serta dari masyarakat, pemerataan, keadilan serta memfokuskan kepada potensi dan keaneka-ragaman di suatu daerah tertentu (Antou et al., 2019).

Kalurahan Sendangadi adalah salah satu contoh wilayah dengan lingkup desa yang memiliki berbagai macam jenis UMKM, berada di tengah Kabupaten Sleman dengan dilalui oleh jalan protokol antar provinsi membuat wilayah dari Kalurahan Sendangadi memiliki daya tarik dalam dunia industri dan usaha jual beli barang maupun jasa. Sektor UMKM adalah salah satu bagian yang menjadi paling memiliki peluang dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat Sendangadi. menurut data yang diambil dari Pemerintah Sendangadi tercatat bahwa jumlah UMKM yang ada di Kalurahan Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman sebanyak 622 unit, untuk data sampel UMKM Sendangadi sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Sampel UMKM Kalurahan Sendangadi

No	Nama UMKM / Pemilik	Tahun Berdiri	Alamat	Produk / Komoditas	Rata-Rata Penjualan (Rp/Tahun)
1	DIAN SNACK	2012	Ngemplak Nganti, RT03/RW07	Makanan Ringan	5.500.000
2	HANDYCRAFF "WISNU"	2012	Ngemplak Nganti, RT02/RW07	Tas Kertas Dll	10.000.000
3	AREM-AREM SUMIRAH	2013	Ngemplak Nganti, RT02/RW07	Makanan Ringan	45.000.000
4	WARUNG SRI SUHARNI	-	Mlati Dukuh, RT14/RW06	Makanan dan Minuman	15.000.000
5	SEZEN "KEDELAGI"	2012	Mlati Dukuh, RT14/RW06	Tempe Kedelai	1.000.000
6	PRAWOTO	-	Mraen, RT06/RW09	Makanan dan Minuman	54.000.000
7	MUHTAR YUSUF, S.T. "Souvenir"	2010	Karanggeneng RT05/RW12	Souvenir	9.500.000
8	LEDOK INDAH G LEMAN	2012	Mulungan Wetan RT02/RW15	Meja, Kursi, Lemari Dll	33.000.000

9	SOTO LAMONGAN	2009	Mulungan Wetan RT04/RW16	Kuliner	50.000.000
10	DANU DORO TELUR	2009	Jatirejo RT06/RW22	Telur Itik	108.000.000

(sumber : Olahan peneliti dari data Pemerintah Kalurahan Sendangadi)

Dengan adanya UMKM yang begitu beragam maka butuh pengembangan serta pemberdayaan yang lebih baik lagi untuk memaksimalkan pemanfaatan sektor UMKM dalam peningkatan perekonomian masyarakat Sendangadi, ditambah dengan masa transisi dari terjadinya wabah atau pandemi Covid-19 yang mengakibatkan lesunya perekonomian negara bahkan dunia mengakibatkan berkurangnya aktivitas produksi dan penjualan dari UMKM yang ada di Kalurahan Sendangadi , hal tersebut berdampak pada turunya perekonomian masyarakat di Kalurahan Sendangadi.

Dengan adanya permasalahan dalam pengembangan serta pemberdayaan UMKM yang disebutkan diatas maka peran dari pemerintah desa atau kalurahan sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan pengembangan serta pemberdayaan UMKM setempat. Permasalahan diatas menimbulkan sebuah pertanyaan untuk pemerintah desa/kalurahan terkait efektivitas kinerja dalam peningkatan pemberdayaan UMKM desa/kalurahan. pengertian efektivitas menurut Gibson "Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan Sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama". Kemudian menurut Liang Gie, "Efektivitas kerja dikatakan kalau seseorang melakukan suatu tindakan dengan maksud tertentu dan memang sudah dikehendaki, maka orang tersebut dikatakan efektif apabila dapat menimbulkan dampak atau mempunyai maksud sebagaimana yang sudah dikehendaki sebelumnya", sedangkan untuk ukuran efektivitas kinerja sendiri dijelaskan Richard M. Steers (1985) dalam bukunya " Efektivitas Organisasi" diantaranya adalah prestasi kerja, kepuasan kerja, kemampuan menyesuaikan diri.

Dengan melihat latar belakang permasalahan yang sudah disampaikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengamati serta menilai bagaimana efektivitas kinerja dari Pemerintah Desa/Kalurahan Sendangadi dalam upaya peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kalurahan Sendangadi Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan dengan melihat upaya atau program yang sudah dilakukan atau akan dilakukan Pemerintah Kalurahan Sendangadi dalam pemberdayaan UMKM serta melihat keberhasilan penerapan program tersebut agar dapat melihat efektifitas kinerja dari Pemerintahan Kalurahan Sendangadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang atau pendahuluan yang sudah disampaikan adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya dan program yang dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan Sendangadi dalam peningkatan pemberdayaan UMKM?
2. Bagaimana efektivitas kinerja dari Pemerintah Kalurahan Sendangadi dalam peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang sudah disebutkan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang upaya dan program peningkatan pemberdayaan UMKM yang telah dilaksanakan dan direncanakan oleh Pemerintah Kalurahan Sendangadi, untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja dari Pemerintah Kalurahan Sendangadi dalam peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kalurahan Sendangadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatannya secara teoritis maupun praktis yang bisa dirasakan dampaknya bagi pembaca maupun subjek yang menjadi tempat penelitian, untuk manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a) Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pemerintahan khususnya pemberdayaan UMKM.
 - b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk kegiatan penelitian yang mempunyai topik pembahasan yang sejenis pada waktu yang akan datang.
2. Secara praktis
 - a) Penelitian ini dilakukan sebagai tugas skripsi dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Amikom Yogyakarta.
 - b) Penelitian ini dapat memberikan informasi yang konstruktif dimana dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi Pemerintahan Kalurahan Sendangadi terhadap efektifitas kinerja Pemerintah Kalurahan dalam pemberdayaan UMKM.
 - c) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait pemberdayaan UMKM di Kalurahan Sendangadi, kemudian dapat dijadikan sebagai masukan kepada pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang mempunyai topik pembahasan sama dengan penelitian ini maupun tidak.

1.5 Sistematika Bab

Penulisan sistematika bab dalam sebuah hasil penelitian memiliki tujuan untuk mempermudah pembaca dalam pemahaman dan penelaahan isi penelitian. Dalam penelitian ini memiliki 5 bab yang disampaikan, yang masing-masing penjelasan secara garis besar akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan sebuah uraian secara garis besar tentang usulan dari penelitian yang dilakukan penulis dimana terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab 2 berisi uraian dari teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan pembahasan secara terperinci, yang memuat teori atau pengertian dari Efektivitas, Kinerja, Fungsi Pemerintah Desa/Kalurahan, pengertian UMKM

Kemudian terdapat pemaparan penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai pembandingan dan penguat hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, dengan adanya penelitian terdahulu membuat penulis memiliki media tolak ukur dalam menganalisis hasil penelitian yang sedang dilakukan.

Kemudian juga terdapat sebuah kerangka pemikiran dimana dengan adanya kerangka pemikiran dapat membantu peneliti dalam menganalisa data hasil penelitian dihubungkan dengan teori yang digunakan dan data penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai penelitian yang sedang dilakukan seperti jenis penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, lokasi pelaksanaan penelitian, sumber data yang diambil dalam penelitian, metode pengumpulan data, subjek dan objek, teknik analisi data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian hasil dan pembahasan berisi analisis atau pengolahan data penelitian yang membahas mengenai "Efektivitas Kinerja Pemerintah Kalurahan Sendangadi dalam Peningkatan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kalurahan Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman "

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian dan saran yang disampaikan kepada objek yang sudah terlibat dalam penelitian ini.